



## Pengaruh likuiditas, risiko kredit, *firm size*, dan struktur modal terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2023

Susi Wijayanti\*, R.A Sista Paramita

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

\*Email korespondensi: [susi.21026@mhs.unesa.ac.id](mailto:susi.21026@mhs.unesa.ac.id)

### Abstract

*Banks are one of the sectors that are very important for the economic development of a country, so bank management must be done well. The success of bank management can be assessed from the level of profit earned. This study aims to analyze the effect of liquidity, credit risk, firm size, and capital structure on the profitability of Islamic Commercial Banks Registered in OJK for the period 2020-2023. The data used in this study are quantitative data sourced from secondary data. The population studied was Islamic Commercial Banks Registered in OJK during the period 2020-2023. The sampling method used was purposive sampling. The analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of IBM SPSS software version 25. The results showed that the liquidity variable had a significant positive effect on profitability, while the credit risk variable, firm size, and capital structure had a significant negative effect on profitability.*

*Keywords: liquidity, credit risk, firm size, capital structure, and profitability*

<https://doi.org/10.26740/jim.v13n4.p1059-1074>

*Received: September 10, 2025; Revised: November 18, 2025; Accepted: November 28, 2025; Available online: December 31, 2025*

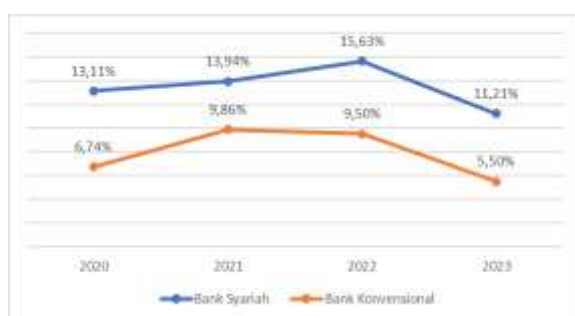
*Copyright © 2025, The Author(s). Published by Universitas Negeri Surabaya. This is an open access article under the CC-BY International License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).*

### Pendahuluan

Dalam sistem perekonomian, sektor perbankan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara (Hidayat *et al.*, 2022). Bank berfungsi sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki surplus dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Fungsi perantara bank akan berjalan lancar jika masyarakat yang memiliki kelebihan dan kekurangan dana percaya terhadap bank (Subuh *et al.*, 2016). Kepercayaan masyarakat terhadap bank dapat dipertahankan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan menjaga kestabilan keuangan bank untuk menghadapi persaingan bisnis (Nengsih *et al.*, 2024). Kinerja keuangan perbankan bisa dilihat dari laporan keuangan yang menyajikan data terkait posisi keuangan, arus kas, serta data lainnya yang berguna bagi berbagai pihak, baik dari pihak institusi maupun pihak luar seperti kreditur, investor, dan nasabah (Riyadi & Abdullah, 2022).

Di Indonesia, perbankan syariah memiliki posisi strategis mengingat mayoritas penduduk beragama Islam (Raehani *et al.*, 2025). Menariknya, dalam beberapa tahun terakhir, terutama pasca-pandemi Covid-19, perbankan syariah menunjukkan ketahanan yang relatif lebih baik dibandingkan bank konvensional (Dianita *et al.*, 2021). Sistem keuangan syariah dianggap lebih stabil karena berlandaskan prinsip keadilan, transparansi, dan pembagian risiko melalui akad-akad seperti murabahah dan mudharabah. Selain itu, pendekatan yang etis dan bebas dari riba juga meningkatkan kepercayaan masyarakat di tengah krisis (Hukmi, 2023). Di tengah kondisi perekonomian yang tidak menentu, perbankan syariah tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif dengan total aset sebesar Rp 892,17

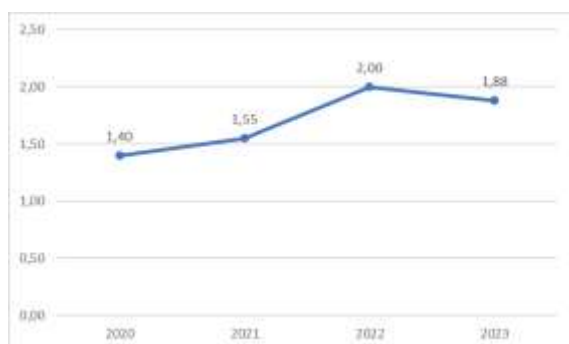
triliun, meningkat 11,21% dibandingkan tahun 2022. Pembiayaan perbankan syariah mencapai Rp 585,46 triliun dengan pertumbuhan sebesar 15,72%, sementara DPK mencapai Rp 684,52 triliun atau tumbuh 10,49% dibandingkan tahun 2022 (OJK, 2023).



**Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset Perbankan di Indonesia**

Sumber : Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia, OJK (2023)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan aset perbankan syariah tetap kuat dengan pertumbuhan yang terus berada di angka *double digit* dari tahun 2020-2022. Namun mengalami penurunan tahun 2023 akibat faktor ekonomi makro seperti kenaikan suku bunga, tingginya inflasi dan munculnya perusahaan *fintech* yang lebih inovatif (OJK, 2023). Meskipun pertumbuhan aset terus meningkat, hal ini bertolak belakang dengan pangsa pasar bank syariah yang tetap kecil dibandingkan bank konvensional. Pangsa pasar bank syariah tercatat hanya sebesar 7,44% sementara bank konvensional sebesar 92,56% (Kompas.com, 2023). Salah satu faktor utama yang menyebabkan pangsa pasar bank syariah kecil adalah pendekatan pengembangan yang cenderung bersifat *bottom-up* serta terbatasnya dukungan dari pemerintah (Bisnis.com, 2024).



**Gambar 1.2 Perkembangan Nilai ROA Bank Umum Syariah**

Sumber : Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia, OJK (2023)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) bank umum syariah mengalami fluktuasi dari tahun 2020 - 2023, yang mengindikasikan belum optimalnya efisiensi penggunaan aset. Salah satu penyebab penurunan ROA adalah tingkat inflasi dan suku bunga yang tinggi yang menyebabkan sebagian nasabah beralih ke bank lain, sehingga dana pihak ketiga menurun dan pembiayaan terganggu (Amalia & Wardana, 2024). Fokus penelitian ini adalah pada dinamika profitabilitas bank syariah yang fluktuatif dan pentingnya analisis terhadap faktor-faktor internal yang memengaruhinya, khususnya dalam situasi krisis dan pemulihan ekonomi.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja bank dan daya saingnya di industri keuangan (Amelia & Anhar, 2019). Profitabilitas yang tinggi memberikan peluang perbankan dalam bertahan dan berkembang di masa mendatang. Profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perbankan dalam memperoleh laba dari penjualannya, aset, dan ekuitas untuk menentukan apakah rasio keuntungan bank telah tercapai selama waktu tertentu (Nufus & Munandar, 2021). *Return*

on Assets (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas yang mencerminkan efisiensi bank dalam menghasilkan laba (Siahaan & Asandimitra, 2018). Semakin tinggi ROA, semakin efisien kinerja bank dalam mengelola asetnya (Wardana & Subekti, 2022). ROA juga digunakan sebagai indikator penting dalam menilai profitabilitas bank karena digunakan sebagai standar pengawasan oleh Bank Indonesia dan merupakan metode evaluasi yang objektif berdasarkan data (Sanny & Dewi, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan ROA sebagai variabel dependen untuk mengukur profitabilitas.

Stabilitas keuangan sangat penting dalam persaingan bisnis dan salah satu faktor yang memengaruhinya adalah likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Panjaitan *et al*, 2022). Likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang mencerminkan seberapa besar dana yang disalurkan bank dibandingkan dengan DPK yang dihimpun. FDR yang tinggi menunjukkan tingginya penyaluran dana kepada masyarakat dibandingkan dengan DPK yang dihimpun, namun juga dapat menandakan potensi risiko likuiditas apabila tidak dikelola dengan baik (Istiqoma *et al.*, 2023). Penelitian Sari (2020) menunjukkan bahwa FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Oktaputri & Setyorini (2022) menunjukkan hasil berbeda yaitu likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu, dalam penelitian Riyadi & Abdullah (2022) likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas adalah risiko kredit, yang mencerminkan potensi kerugian akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya dalam periode waktu yang telah disepakati (Ghofirin & Susesi, 2023). Risiko kredit pada penelitian ini diproksikan dengan *Non Performing Financing* (NPF) yang mencerminkan besarnya pembiayaan bermasalah yang dapat menurunkan laba bank (Devi, 2021). NPF yang tinggi menunjukkan peningkatan risiko kredit yang dapat menurunkan profitabilitas, sedangkan NPF rendah cenderung meningkatkan profitabilitas (Ananda, 2020). Penelitian Sari (2020) menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Nuryanto *et al* (2020) menunjukkan hasil berbeda yaitu risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu, dalam penelitian Mukaromah & Supriono (2020) risiko kredit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

*Firm size* juga berpotensi memengaruhi profitabilitas yang menggambarkan seberapa besar atau kecilnya suatu perbankan dan biasanya diukur menggunakan total aset, total pendapatan, total keuntungan, beban pajak, serta beberapa indikator lainnya (Djohar & Rifkhan, 2019). *Firm Size* pada penelitian ini diproksikan dengan *Logaritma Natural Total Asset* (Ln Total Aset). Bank dengan ukuran besar dianggap lebih stabil dan memiliki potensi keuntungan lebih besar (Astuti *et al.*, 2021). Penelitian Vidyasari *et al* (2021) menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Wanisih *et al* (2021) menunjukkan hasil berbeda yaitu *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu, dalam penelitian Karimah & Mahroji (2023) *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Struktur modal dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan ketahanan perbankan. Struktur modal merujuk pada hubungan antara utang dengan ekuitas (Sumarni *et al*, 2023). Pada penelitian ini struktur modal diproksikan dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) yang merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio LTDER yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar risiko keuangan yang dihadapi perusahaan (Vidyasari *et al.*, 2021). Penelitian Permana *et al* (2021) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Priskila & Dewi (2023) menunjukkan hasil berbeda yaitu struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu, dalam penelitian Vidyasari *et al* (2021) stuktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu, terlihat bahwa terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh variabel-variabel independen terhadap profitabilitas bank. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh “Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, *Firm Size* dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2020-2023”.

## Kajian Pustaka

### *Anticipated Income Theory*

*Anticipated income theory* menjelaskan bahwa bank dapat menyalurkan kredit jangka panjang dengan harapan memperoleh pendapatan dari bunga kredit di masa depan (Ramadanti & Meiranto, 2015). Bunga dari kredit tersebut menjadi salah satu sumber pendapatan utama bank yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Selain itu, tingginya pendapatan bunga mencerminkan bahwa pengembalian kredit berada pada tingkat yang sehat dan stabil (Alfin & Hartono, 2018). Kelemahan dari *anticipaed income theory* adalah semua pembayaran kredit dilakukan tepat waktu oleh debitur tanpa mempertimbangkan kemungkinan debitur gagal bayar karena faktor eksternal maupun internal (Siahaan & Asandimitra, 2018).

### *Economies of Scale Theory*

Konsep skala ekonomi *pertama* kali diperkenalkan oleh Smith (1776) yang menyatakan bahwa efisiensi dapat ditingkatkan melalui pembagian kerja, yang selanjutnya menjadi dasar bagi teori skala ekonomi. *Economy of scale theory* mengungkapkan bahwa semakin besar ukuran suatu bank maka akan semakin kecil biaya operasional per unit layanan yang dikeluarkan. Hal ini diakibatkan oleh kemampuan bank dengan skala besar dalam mengelola sumber daya secara efisien, yang memberikan berdampak positif terhadap kinerja keuangan serta mendorong peningkatan profitabilitas (Uyun *et al.*, 2024).

### *Pecking Order Theory*

*Pecking order theory* yang dikemukakan oleh Myers (1984) menjelaskan bahwa perusahaan cenderung mengikuti hierarki tertentu dalam pengambilan keputusan pendanaan dari pendanaan internal ke eksternal. Urutan pendanaan mulai dari dana yang bersumber dari laba ditahan, kemudian hutang dan menjadikan penerbitan saham baru sebagai opsi terakhir. Myers & Majluf (1984) menambahkan bahwa ketika perusahaan memiliki lebih banyak dana internal, mereka akan memanfaatkan dana tersebut untuk membayar utang atau melakukan investasi dalam sekuritas. Sebaliknya jika perusahaan mengalami kekurangan dana mereka cenderung akan mengurangi cadangan kas atau menjual sekuritas yang ada.

## Profitabilitas

Profitabilitas adalah cerminan dari seberapa baik manajemen dalam mengelola perbankan (Amelia & Anhar, 2019). Herry (2016) mendefinisikan profitabilitas adalah ukuran seberapa efektif perbankan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasionalnya. *Return on Assets* (ROA) mewakili profitabilitas. ROA merupakan alat evaluasi terhadap tingkat pengembalian investasi yang dilakukan oleh bank melalui pengoptimalan penggunaan dana yang tersedia (Nufus & Munandar, 2021). ROA dirumuskan sebagai berikut (SEOJK No. 10, 2020) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

## Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar (Naupal *et al*, 2023). Salah satu rasio yang digunakan sebagai proksi dari likuiditas adalah *Financing to Deposits Ratio* (FDR). FDR mencerminkan seberapa besar dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan dibandingkan dengan DPK yang dihimpun (Rianti *et al.*, 2021). Rasio FDR dirumuskan sebagai berikut (SEOJK No. 10, 2020) :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

## Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang muncul ketika nasabah gagal dalam memenuhi kewajiban pembayaran atau ketika debitur tidak bisa memenuhi kewajiban pembayarannya dalam waktu jangka pendek ataupun jangka panjang (Natalia, 2015). Salah satu rasio yang digunakan sebagai proksi dari risiko kredit adalah *Non-Performing Financing* (NPF). NPF adalah rasio untuk mengukur sejauh mana bank mampu mengelola pembiayaan bermasalah kepada nasabah (Ananda, 2020). Rasio NPF dirumuskan sebagai berikut (SEOJK No. 10, 2020) :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

## Firm Size

*Firm size* adalah indikator untuk menentukan besar kecilnya skala operasional suatu perbankan. Pengukuran *firm size* dapat dilakukan melalui beberapa indikator, seperti total aset, *logaritma* ukuran perusahaan (*log size*), total ekuitas, nilai pasar saham, serta indikator lainnya yang relevan (Sawiyah & Riduwan, 2022). Salah satu rasio yang digunakan sebagai proksi dari *firm size* adalah *Logaritma Natural Total Asset* (*Ln Total Aset*) yang mencakup keseluruhan aset bank syariah termasuk aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya (Hananto & Amijaya, 2021). *Firm Size* dirumuskan sebagai berikut Puteri (2020):

$$\text{Firm Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset}) \dots\dots\dots (4)$$

## Struktur Modal

Struktur modal mencerminkan proporsi pendanaan jangka panjang yang digunakan perusahaan, seperti utang, saham preferen, dan ekuitas biasan (Brigham & Houston, 2019). Salah satu rasio yang digunakan sebagai proksi dari struktur modal adalah *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER). Rasio ini mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang jangka panjang dalam struktur pembiayaannya dibandingkan dengan modal sendiri (Vidyasari *et al.*, 2021). LTDER dirumuskan sebagai berikut (Indriasari *et al.*, 2023) :

$$\text{LTDER} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots (5)$$

## Pengaruh antar Variabel

Berdasarkan *anticipated income theory*, bank harus mampu menyalurkan kredit jangka panjang dengan jadwal pembayaran pokok dan bunga yang sesuai dengan periode yang telah ditentukan. Pembayaran

utang tepat waktu oleh debitur akan membantu bank menjaga cadangan kasnya untuk memenuhi kebutuhan likuiditas (Sophianita, 2021). Putri & Wahyudi (2023) menjelaskan bahwa ketika bank mampu dalam mengelola likuiditas secara efektif maka akan terhindar dari risiko likuiditas dan dapat meningkatkan aktivitas perbankan yang berdampak pada profitabilitas. Likuiditas yang tinggi mencerminkan bahwa bank memiliki kapasitas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Naupal *et al.*, 2023). Hasil penelitian Susanti & Afkar (2022) dan Sari (2020) memperlihatkan bahwa likuiditas memberikan dampak positif dan signifikan pada profitabilitas

H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2020-2023.

Rasio NPF yang tinggi menandakan kualitas kredit bank dalam kondisi buruk sehingga meningkatkan risiko kredit. Peningkatan rasio NPF dapat menyebabkan penurunan laba yang diterima oleh bank (Aji & Asmarawati, 2023). Sesuai dengan *anticipated income theory*, apabila kredit yang disalurkan kepada masyarakat tinggi namun debitur tidak dapat mengembalikan pinjaman tepat waktu, maka akan terjadi pembiayaan bermasalah yang berdampak negatif terhadap profitabilitas (Abdillah & Nurfauzan, 2022). Kenaikan NPF akan diikuti oleh penurunan profitabilitas bank yang mencerminkan kinerja keuangan bank tidak efisien (Ekinci & Poyraz, 2019). Penelitian Khotimah & Setiawati (2022) dan Susanti & Afkar (2022) menemukan bahwa risiko kredit memberikan dampak negatif dan signifikan pada profitabilitas.

H2 : Risiko Kredit berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2020-2023.

Bank dengan skala besar menunjukkan intensitas aktivitas operasional yang lebih tinggi. Efisiensi ekonomi tercermin dari penurunan biaya produksi yang terjadi seiring dengan peningkatan jumlah layanan yang diberikan (Nursatyani *et al.*, 2014). Hal ini sesuai *economies of scale theory* yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perbankan, maka biaya operasional per unit cenderung lebih rendah sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Efisiensi ini berperan dalam peningkatan kinerja operasional dan akhirnya memberikan dampak pada peningkatan profitabilitas bank (Uyun *et al.*, 2024). Penelitian Wanisih *et al.* (2021) dan Oktaputri & Setyorini (2022) menghasilkan bahwa *firm size* memberikan dampak negatif dan signifikan pada profitabilitas.

H3 : *Firm Size* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2020-2023.

Berdasarkan *Pecking order theory*, perbankan menentukan struktur modal yang optimal dengan mengatur proporsi antara utang dan ekuitas secara seimbang. Kombinasi struktur modal yang tepat dapat menjaga fleksibilitas keuangan, memperkuat manajemen risiko, dan meningkatkan kepercayaan investor, sehingga mendukung pertumbuhan jangka panjang bank (Shandra & Mahroji, 2024). Ketika kondisi keuangan perbankan berada dalam keadaan stabil, kebutuhan akan pendanaan eksternal khususnya utang jangka panjang dapat diminimalkan karena dapat menurunkan laba yang diperoleh (Naupal *et al.*, 2023). Penelitian Cahyana *et al* (2022) dan Priskila & Dewi (2023) menghasilkan bahwa struktur modal memberikan dampak negatif dan signifikan pada profitabilitas.

H4 : Struktur Modal berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2020-2023.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA), sedangkan variabel independennya adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Logaritma Natural Total Aset* (Ln Total Asset), dan *Long-Term Debt to Equity Ratio* (LTDER). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) bank yang menjadi sampel penelitian



dengan periode pengamatan tahun 2020-2023 dan diperoleh melalui akses situs web resmi perbankan yang menjadi objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu (Sugiyono, 2017:85). Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25 untuk menguji pengaruh simultan maupun parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2020-2023, di mana total terdapat sebanyak 17 bank. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang konsisten dalam daftar Bank Umum Syariah dan tidak melakukan akuisisi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2020-2023. Setelah dilakukan seleksi, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 10 bank umum syariah, yaitu PT. Bank Aceh Syariah; PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah; PT. Bank Muamalat Indonesia; PT. Bank Victoria Syariah; PT. Bank Jabar Banten Syariah; PT. Bank Mega Syariah; PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.; PT. Bank Syariah Bukopin; PT. BCA Syariah; dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk.

## Hasil Penelitian

### Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1  
Uji Statistik Deskriptif

	FDR	NPF	Ln Total Aset	LTDER	ROA
Mean	83.3260	2.6487	26.0680	45.9185	1.3467
Max.	196.28	9.69	32.41	228.12	8.90
Min	39.74	.03	14.27	.20	-4.74
Std. Deviasi	24.79326	2.48142	4.51990	47.19186	2.63525

Sumber : Output SPSS 25

Variabel likuiditas yang diukur menggunakan proksi *financing to deposit ratio* pada sampel penelitian memiliki nilai terendah 39,74 yang terjadi pada Bank Muamalat Syariah di tahun 2021 sedangkan nilai *fdr* tertinggi mencapai 196,28 terjadi pada Bank Syariah Bukopin di tahun 2020. Nilai standar deviasi yaitu 24,79326 sementara nilai rata-rata mencapai 83,3260. Nilai standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata menggambarkan bahwa data bersifat homogen serta nilainya tidak menyimpang jauh antara satu dengan lainnya.

Variabel risiko kredit yang diukur menggunakan proksi *non performing financing* pada sampel penelitian memiliki nilai terendah sebesar 0,03 terjadi pada Bank Nusa Tenggara Barat Syariah di tahun 2023 sedangkan nilai *npf* tertinggi sebesar 9,69 terjadi pada Bank Syariah Bukopin di tahun 2021. Nilai standar deviasi yaitu 2,48142 sementara nilai rata-rata mencapai 2,6487. Nilai standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata menggambarkan bahwa data bersifat homogen serta nilainya tidak menyimpang jauh antara satu dengan lainnya.

Variabel *firm size* yang diukur menggunakan proksi *logaritma natural total asset* pada sampel penelitian memiliki nilai terendah 14,27 yang terjadi pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah tahun 2022 sedangkan nilai *Ln total aset* tertinggi mencapai 32,41 ditemukan pada Bank Syariah Bukopin tahun 2023. Nilai standar deviasi yaitu 4,51990 sementara nilai rata-rata mencapai 26,0680. Nilai standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata menggambarkan bahwa data bersifat homogen serta nilainya tidak menyimpang jauh antara satu dengan lainnya.

Variabel struktur modal yang diukur menggunakan proksi *long term debt to equity ratio* pada sampel penelitian memiliki nilai terendah -0,20 terjadi pada Bank BCA Syariah di tahun 2022. sedangkan nilai lter tertinggi mencapai 228,12 terjadi pada Bank Mega Syariah tahun di 2020. Nilai standar deviasi yaitu 47,19186 sementara nilai rata-rata mencapai 45,9185. Nilai standar deviasi yang lebih dari nilai rata-rata menggambarkan bahwa terdapat penyimpangan yang cukup besar dalam data LTDER antar bank dalam sampel.

Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan proksi *return on asset* pada sampel penelitian memiliki nilai terendah -4,74 pada Bank Syariah Bukopin tahun 2023 sedangkan nilai roa tertinggi mencapai 8,90 ditemukan pada BTPN Syariah tahun 2022. Nilai standar deviasi yaitu 2,63525 sementara nilai rata-rata mencapai 1,3467. Nilai standar deviasi yang lebih dari nilai rata-rata menggambarkan bahwa terdapat penyimpangan yang cukup besar dalam data ROA antar bank dalam sampel.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2**  
**Uji Asumsi Klasik**

<b>Model</b> <b>N=40</b>	<b>Normalitas</b> <b>sig</b>	<b>Multikolinieritas</b>		<b>Autokolerasi</b> <b>Durbin-Watson</b>
		<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	
(Constant)	0.062			2.286
FDR		.899	1.112	
NPF		.879	1.137	
Ln Total Aset		.946	1.057	
LTDER		.941	1.062	

Sumber : Output SPSS 25

Tabel 2 memperlihatkan bahwa normalitas memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,062 > 0,05$  sehingga data tersebut telah terdistribusi secara normal. Lalu pada uji multikolinieritas, diketahui seluruh variabel memiliki nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka, data pada penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas antar variabel independennya. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* yang menunjukkan pola sebar titik yang acak di atas dan di bawah sumbu nol pada sumbu Y. Pola yang tidak membentuk suatu struktur tertentu menunjukkan bahwa data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Kemudian, uji autokorelasi dengan Durbin-Watson bernilai sebesar 2.286. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada signifikansi 0,05 menggunakan rumus (k;n), diketahui jumlah variabel independen (k) = 4 dan jumlah data observasi (n) = 40. Dengan demikian diperoleh nilai  $dU = 2.2791$ , nilai  $dL = 1.2848$  dan nilai  $4-dU = 2.2791$  Apabila dimasukkan ke dalam persamaan  $dU < d < 4-dU$ , maka  $1.7209 < 2.286 < 2.2791$  sehingga dapat diketahui bahwa dalam model regresi ini tidak ada autokorelasi.

## Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda berdasarkan nilai signifikan, likuiditas yang menggunakan proksi *financing to deposit ratio* mampu memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas sementara variabel likuiditas dengan proksi *non performing financing*, *firm size* menggunakan proksi *log natural total aset*, dan struktur modal dengan proksi *long term debt to equity ratio* mampu memberikan



pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Maka dari itu persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$ROA = 13,502 + 0,011FDR - 0,527NPF - 0,429Ln \text{ Aset} - 0,012LTDER \dots\dots\dots (6)$$

Nilai konstanta sebesar 13,502 dari persamaan regresi di atas berarti apabila variabel FDR, NPF, Ln Aset, dan LTDER bernilai nol (0) maka ROA akan bernilai 13,502. Nilai koefisien regresi pada likuiditas yang diproksikan oleh *financing to deposit ratio* sebesar 0,011 hal ini berarti jika nilai FDR meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lain tetap, maka tingkat profitabilitas meningkat sebesar 0,011. Apabila nilai koefisien regresi pada risiko kredit yang diproksikan oleh *non performing financing* sebesar -0,527 hal ini berarti jika nilai NPF meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lain tetap maka menyebabkan penurunan profitabilitas sebesar 0,527. Nilai koefisien regresi pada *firm size* yang diproksikan oleh *log natural total aset* sebesar -0,429 hal ini berarti jika nilai Ln aset meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lain tetap maka menyebabkan penurunan profitabilitas sebesar 0,429. Nilai koefisien regresi pada struktur modal yang diproksikan oleh *long term debt to equity ratio* sebesar -0,012 hal ini berarti jika nilai LTDER meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lain tetap maka menyebabkan penurunan profitabilitas sebesar 0,012.

## Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 3**  
**Uji Hipotesis**

Model	Coefficients	Uji T		Uji F		Uji Determinasi R <sup>2</sup>
	B	t	sig	f	sig	Adj. R Square
(Constanst)	13.502	30.781	.000	402.471	.000 <sup>b</sup>	0.976
FDR	.011	4.154	.000			
NPF	-.527	-18.890	.000			
Ln Total Aset	-.429	-29.000	.000			
LTDER	-.012	-8.286	.000			

Sumber : Output SPSS 25

Variabel likuiditas, risiko kredit, *firm size*, dan strukur modal secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini diketahui dari hasil uji F yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil uji statistik t memperlihatkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas karena diperoleh hasil 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung positif yaitu 4,154, maka H1 diterima. Kemudian variabel risiko kredit berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas karena diperoleh hasil 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung negatif yaitu -18,890 maka H2 diterima. Lalu variabel *firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas karena diperoleh hasil 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung negatif yaitu -29,000 maka H3 diterima. Yang terakhir variabel struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas karena diperoleh hasil 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung negatif yaitu -8,286 maka H4 diterima.

## Hasil Uji Determinasi R Square

Hasil Uji Determinasi R Square Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat nilai Adjusted R2 sebesar 0,976, Nilai ini bermakna bahwa variabel dependen profitabilitas dapat dijelaskan melalui informasi terkait

variabel independen yaitu likuiditas, risiko kredit, *firm size*, dan struktur modal sebesar 97,6%. Sedangkan kurangnya yakni 2,4% dapat dijelaskan oleh sebab lain di luar model penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Likuiditas (FDR) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas. Temuan ini mendukung *anticipated income theory* yang menyatakan bahwa pinjaman yang dibayarkan tepat waktu akan menghasilkan arus kas stabil, memungkinkan bank untuk mendanai pembiayaan berikutnya dan memperoleh *margin* keuntungan (Siahaan & Asandimitra, 2018). FDR yang tinggi memberikan pengaruh positif terhadap ROA karena efisiensi penyaluran dana pihak ketiga dapat meningkatkan pendapatan melalui aktivitas produktif. Hal ini membuat jumlah pinjaman macet semakin kecil, sehingga *profit* yang diperoleh semakin tinggi (Sari, 2020). Temuan ini sejalan dengan penelitian Susanti & Afkar (2022) dan Puteri (2020). Implikasinya pada manajemen yaitu pentingnya untuk menjaga dan meningkatkan likuiditas secara efektif, salah satunya dengan mengelola FDR untuk mendukung kinerja laba secara berkelanjutan.

### Pengaruh Risiko Kredit (NPF) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel risiko kredit yang diukur dengan *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas. Peningkatan Peningkatan rasio NPF menunjukkan tingginya tingkat pembiayaan bermasalah, yang secara langsung menurunkan pendapatan dan menambah beban pencadangan kerugian (Abdillah & Nurfauzan, 2022). Temuan ini memperkuat *anticipated income theory*, di mana ketidaktepatan waktu dalam pengembalian kredit oleh debitur akan mengganggu stabilitas arus kas dan pendapatan bank. Efisiensi dalam pengelolaan aset produktif menjadi berkurang ketika NPF meningkat, sehingga berdampak negatif pada ROA (Yulianti, 2016). Penelitian ini sejalan dengan temuan Khotimah & Setiawati (2022) dan Zedan (2022). Implikasinya pada manajemen yaitu manajemen bank perlu memperketat proses analisis kelayakan pembiayaan serta pengawasan aktif terhadap nasabah guna meminimalkan tingkat pembiayaan bermasalah.

### Pengaruh *Firm Size* (Ln Total Aset) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *firm size* yang diukur dengan *Logaritma Natural Total Aset* (Ln Total Aset) berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas. Secara teoritis, peningkatan aset seharusnya memberikan peluang lebih besar untuk memperoleh laba apabila dikelola secara efisien (Vidyasari *et al.*, 2021). Namun, hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ukuran bank belum tentu diiringi dengan efisiensi operasional. Hal ini tidak sepenuhnya mendukung *economies of scale theory*, yang menyatakan bahwa semakin besar skala operasi, maka semakin rendah biaya per unit dan semakin tinggi profitabilitas (Uyun *et al.*, 2024). Dalam praktiknya, bank yang lebih besar berpotensi mengalami inefisiensi apabila pengelolaan aset tidak optimal. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tanpa diimbangi oleh efisiensi dapat menekan profitabilitas. Temuan ini selaras dengan penelitian Wanisih *et al* (2021) dan Oktaputri & Setyorini (2022). Implikasinya pada manajemen yaitu manajemen perlu memperhatikan efisiensi operasional, terutama dalam pengelolaan aset besar agar tidak terjadi pemborosan yang dapat menurunkan profitabilitas.

## Pengaruh Struktur Modal (LTDER) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang diukur dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas. Nilai LTDER yang tinggi mencerminkan ketergantungan bank pada pendanaan eksternal, terutama utang jangka panjang yang pada akhirnya meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan sehingga menurunkan laba (Vidyasari *et al.*, 2021). Temuan ini sejalan dengan *pecking order theory* Myers & Majluf (1984) yang menjelaskan bahwa perusahaan cenderung memilih untuk menggunakan pembiayaan dari sumber internal terlebih dahulu, kemudian utang dan terakhir ekuitas. Penggunaan utang sebagai sumber utama pembiayaan sebaiknya dibatasi, karena tingginya rasio utang terhadap modal sendiri dapat membahayakan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan (Priskila & Dewi, 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan Cahyana *et al* (2022) dan Priskila & Dewi (2023). Implikasinya pada manajemen yaitu manajemen perlu menjaga keseimbangan struktur modal antara penggunaan utang dan modal sendiri guna menjaga profitabilitas dan stabilitas keuangan jangka panjang.

## Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Rasio likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi secara optimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu, risiko kredit (NPF), *firm size* (Ln Total Aset), dan struktur modal (LTDER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Peningkatan pembiayaan bermasalah dapat menurunkan pendapatan dan meningkatkan beban pencadangan, sehingga pengelolaan risiko yang ketat menjadi penting terutama di tengah ketidakstabilan ekonomi pasca pandemi. Selain itu, ukuran bank yang besar tidak selalu mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba, sehingga pertumbuhan aset harus diimbangi efisiensi operasional. Ketergantungan yang tinggi pada utang juga meningkatkan risiko keuangan dan beban bunga, sehingga struktur modal perlu dikelola secara seimbang untuk menjaga profitabilitas yang berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain penggunaan satu indikator profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA), ruang lingkup yang terbatas pada Bank Umum Syariah yang tercatat di OJK selama periode 2020–2023, serta tidak mempertimbangkan variabel moderasi atau mediasi dalam model analisis. Selain itu, likuiditas hanya diukur dengan satu rasio, yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara menyeluruh untuk seluruh lembaga perbankan syariah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian, menambah jumlah sampel, serta mempertimbangkan variabel eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga acuan, dan nilai tukar rupiah guna memperoleh gambaran makro ekonomi yang lebih komprehensif dalam menganalisis profitabilitas bank syariah.

## Pernyataan Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian ini. Seluruh proses penelitian dan penulisan artikel ini dilakukan secara independen, tanpa adanya kepentingan pribadi, komersial, atau institusional yang dapat memengaruhi hasil atau interpretasi dari penelitian ini.

## Daftar Pustaka

Abdillah, W. A., & Nurfauzan, M. I. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Tingkat Kecukupan Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets (Roa) Bank Yang Terindeks Infobank15. *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 31(1), 29–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jbs.31.1.%25p>

- Aji, S. B., & Asmarawati, B. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bprs Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 666–681. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3079>
- Alfin, N. A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Makroekonomi Terhadap Risiko Kredit Pada Bank Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 73–83. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23825>
- Amalia, B. N., & Wardana, G. K. (2024). Market Share Perbankan Syariah di Indonesia: Makro Ekonomi dan Financial Performance. *Ijabah: Indonesian Journal of Sharia Economics, Business, and Halal Studies*, 2(2), 92–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/ijabah.v2i2.639>
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening ((Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36406/jemi.v28i01.260>
- Ananda, R. F. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 423–442. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/ajei.v5i2.8485>
- Astuti, Y., Erawati, T., & Ayem, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 355–381. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/inv.v3i2.6038>
- Bisnis.com. (2024). Pangsa Pasar Bank Syariah Masih Kecil, Pengamat: Butuh Kebijakan Pemerintah. <https://finansial.bisnis.com/read/20240705/231/1779596/pangsa-pasar-bank-syariah-masih-kecil-pengamat-butuh-kebijakan-pemerintah>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Cahyana, A., Azis, A. D., Lisnawati, L., & Masruri, M. A. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Intensitas Perusahaan Teknologi Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 69–76. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6992>
- Devi, H. P. (2021). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Return on Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.311>
- Dianita, I., Heri, I., & Andi Deah, S. M. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>
- Djohar, C., & Rifkhan. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017). *Jurnal Renaissance*, 4(01), 523–532. <https://doi.org/https://doi.org/10.53878/jr.v4i01%60.95>
- Ekinci, R., & Poyraz, G. (2019). The Effect of Credit Risk on Financial Performance of Deposit Banks in Turkey. *Procedia Computer Science*, 158, 979–987. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.139>
- Ghofirin, M., & Susesi, D. A. (2023). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Operasional

- Terhadap Profitabilitas Bank Umum Bumh Terdaftar Di Bei Untuk Periode 2021-2022. *Accounting and Management Journal*, 7(1), 56–62. <https://doi.org/10.33086/amj.v7i2.4818>
- Hananto, B., & Amijaya, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Ratio Kecukupan Modal , Dana Syirkah Temporer , dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(2), 138–151. <https://doi.org/org/10.37366/jespb.v6i02.243>
- Herry. (2016). *Financial Ratio For Business : Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial Dan Kinerja Perusahaan*.
- Hidayat, R., Lubis, F. R. A., & Salim, A. (2022). Analisis Rasio NIM, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia Tahun 2009-2020. *Jurnal Simki Economic*, 5(1), 39–49. <https://doi.org/10.29407/jse.v5i1.130>
- Hukmi, M. K. (2023). Kontribusi Perbankan Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional Di Fase New Normal. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 676–689. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i1.15498>
- Indriasari, D., Widodo, E., & Widuri, T. (2023). Pengaruh LTDER, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 318–332. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i3.489>
- Istiqoma, L., Rafidah, & Martaliah, N. (2023). Pengaruh Aspek Rentabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kesehatan Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(3), 129–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2133>
- Karimah, I., & Mahroji. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 02(02), 33–50. <https://intropublicia.org/index.php/jadbe>
- Khotimah, H., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal, Resiko Kredit, Efisiensi Operasional Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Di Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 904–917. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.18163>
- Kompas.com. (2023). *Pangsa Pasar Perbankan Syariah Masih Kecil, OJK Bangun Ekosistem dan Dorong Konsolidasi*. <https://money.kompas.com/read/2023/04/12/141000026/pangsa-pasar-perbankan-syariah-masih-kecil-ojk-bangun-ekosistem-dan-dorong>.
- Mukaromah, N., & Supriono. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1082>
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 574–592. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1984.tb03646.x>
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decision When Firms Have That Investor Do Not Have. *NBER Working Paper Series*, 1–57. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X84900230>
- Natalia, P. (2015). Analisis Pengaruh Kredit, Risiko Pasar, Efisiensi Operasi, Modal, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus pada Bank Usaha Milik Negara yang

- Susi Wijayanti, R.A Sista Paramita. Pengaruh likuiditas, risiko kredit, *firm size*, dan struktur modal terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2023. Terdaftar di BEI Periode 2009-2012). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 1(2), 62–73. <https://doi.org/10.35384/jemp.v1i2.37>
- Naupal, N., Zulaecha, H., Hamdanni, & Rachmania, D. (2023). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 22–38. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i1.790>
- Nengsih, S. S., Rahmi, P. P., Surjaatmadja, S., Sudaryo, Y., & Febriyanti, D. (2024). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan To Deposit Ratio (LDR), Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode Tahun 2010-2023. *Journal Syntax Idea*, 6(8), 3572–3582. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i8.4314>
- Nufus, H., & Munandar, A. (2021). Analisis Pengaruh CAR Dan NIM Terhadap ROA Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(6), 497–504. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/drbb.v4i6.12753> p-ISSN
- Nursatyani, A., Wahyudi, S., & Syaichu, M. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Firm Size, Dan Assets Tangibility Terhadap Return on Asset Dengan Debt To Total Asset Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 23(2), 1–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jbs.23.2.97-127>
- Nuryanto, U. W., Salam, A. F., Sari, R. P., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit, Efisiensi Biaya Dan Tingkat Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 2–9. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i2.67>
- OJK. (2023). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2023. *Otoritas Jasa Keuangan*, 16(1), 1–23.
- Oktaputri, S. T., & Setyorini, H. (2022). The Effect of Working Capital Efficiency, Liquidity and Firm Size on Profitability in The Infrastructure Sector Listed on The Indonesian Stock Exchange. *Journal of Research Trends in Social Sciences and Humanities*, 1(1), 39–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.59110/aplikatif.v1i1.33>
- Panjaitan, F. R., Minan, H. K., & Muhammad, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi*, 03(01), 418–436.
- Permana, D. A., Dali, N., & Suprpti. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Sigma: Journal of Economic and Business*, 4(1), 32–47. <https://doi.org/10.60009/sigmajeb.v4i1.80>
- Priskila, P., & Dewi, S. P. (2023). The Impact of Asset Management, Capital Structure, and Firm Size Toward Profitability. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(3), 1120–1132. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1.i3.1120-1132>
- Puteri, N. K. A. F. (2020). Do Liquidity, Asset Quality, Firm Size, and Efficiency Affect Bank Profitability? Evidence from Indonesia Stock Exchange. *Iptek Journal of Proceedings Series*, 1(1), 317–321. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2020i1.10862>
- Putri, A. P. J., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Modal Bank Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 79–94. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3313>



- Raehani, N., Layuk, H. A., & Kamaruddin, K. (2025). Peran Bank Syariah Dalam Pengembangan Ekonomi Islam Di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 537–543. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.41518>
- Ramadanti, F., & Meiranto, W. (2015). Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(No. 2), 1–10.
- Rianti, I., Hasanah, R., Merzarani, S., & Akbar, D. A. (2021). Pengaruh FDR , NPF , dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019). *Journal of Public and Business Accounting*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31328/jopba.v2i1.139>
- Riyadi, W., & Abdullah, D. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 679–688. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v3i2.2960>
- Sanny, B. I., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87. [https://doi.org/https://doi.org/10.37339/jurnal\\_e-bis.v4i1.239](https://doi.org/https://doi.org/10.37339/jurnal_e-bis.v4i1.239)
- Sari, L. P. (2020). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Growth*, 18(2), 193–208. <https://doi.org/10.36841/growth-journal.v18i2.1595>
- Sawiyah, & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(7), 1–20.
- SEOJK No. 10. (2020). *Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. 1(TRANSPARASI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK UMUM DAN UNIT USAHA SYARIAH).
- Shandra, J., & Mahroji. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9), 7229–7246. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.4661>
- Siahaan, D., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Kualitas Aset terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Nasional (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.26740/bisma.v9n1.p1-12>
- Smith, A. (1776). *An inquiry into the nature and causes of the wealth of nations*.
- Sophianita, A. (2021). Jurnal Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(4), 829–842. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v12n4.p829-842>
- Subuh, L., Zuhroh, I., & Abdullah, M. F. (2016). Komparasi Kinerja Keuangan Bank Nasional Dan Bank Asing Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(2), 204–217. <https://doi.org/10.22219/jep.v14i2.3892>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sumarni, R., Gustina, I., & Nurfitriani, N. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap



- Susi Wijayanti, R.A Sista Paramita. Pengaruh likuiditas, risiko kredit, *firm size*, dan struktur modal terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2023.
- Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 42–48. <https://doi.org/10.32520/jak.v12i1.2742>
- Susanti, W. Y., & Afkar, T. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(1), 374–381. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i3.294>
- Uyun, S., Nasution, Z., & Setiawan, S. (2024). Pengaruh Dewan Komisaris, Firm Size, dan Rasio Modal terhadap Profitabilitas Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 721–734. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.619>
- Vidyasari, S. A., Mendra, N. P., & Saitri, P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 94–105. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v4i1.3077>
- Wanisih, N. H., Suhendro, & Chomsatu, Y. (2021). Pengaruh Firm Size, Current Ratio, Financial Leverage, Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(1), 56–65. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14076>
- Wardana, G., & Subekti, W. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 270–285. <https://doi.org/https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.229>
- Yulianti, E. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(5), 1–20.
- Zedan, K. (2022). Khaled Zedan. The Impact of Credit Risk, Liquidity, Capital, and Market Structure on Bank Profitability: Evidence from a Developing Economy. *International Journal of Accounting, Finance and Risk Management*, 7(3), 99–107. <https://doi.org/10.11648/j.ijafm.20220703.12>